



BUAH BIBIR | MEGA AMALIA | KARYAWAN

Merasa Sakit Di-bully

DI-BULLY banyak orang karena dianggap tidak mampu bekerja bisa saja dialami banyak orang. Korban bullying pun biasanya menjadi minder dan tertekan. Namun, bagi Mega Amalia (26), hal itu justru dijadikan sebagai motivasi agar mampu bekerja dengan baik.

"Dibully ternyata rasanya sakit. Tapi saya tidak harus membalas omongan mereka dengan omongan juga. Saya diam saja," kata dara yang bekerja sebagai Public Relation (PR) Hotel Oak Tree Emerald Se-

marang itu kepada Tribun Jateng, Minggu (15/1).

Mega memilih diam tanpa membalas karena ingin menunjukkan tuduhan bahwa dirinya tidak bisa bekerja itu tidak benar. Terlebih, omongan bahwa PR Hotel hanya bermodal wajah cantik.

"Sejak saya bekerja sebagai sales executive juga begitu. Banyak yang menganggap saya tidak mampu. Tapi saya buktikan dengan hasil kerja. Nyatanya

■ KE HALAMAN 17

Merasa Sakit...

■ DARI HALAMAN 9

saya sekarang jadi PR," ucap wanita kelahiran Semarang 17 Juli 1990 itu.

Mega yang tinggal di Jalan Kurantil I No. 143, Krpyak, Semarang Barat, menyakini dirinya tidak akan bertahan pada satu tempat. Hal

itu terbukti karirnya kini melonjak cepat. Dari sales executive selama enam bulan, ia akhirnya menduduki posisi PR.

"Posisi PR itu sudah impian saya sejak masuk kuliah. Rasanya senang sekali

akhirnya saya dapat meraih impian itu," tutur pemilik akun instagram @amaliamega90 itu.

Sebagai PR yang sering bersinggungan dengan wartawan, ia tidak ingin membuat konsep promosi hotel dengan acara yang biasa saja. Alumnus Komunikasi Undip

itu merasa tertantang membuat event yang kreatif dan unik sehingga layak diliput media.

"Karena dulu saya pernah magang di media, jadi saya tahu event yang seperti apa yang bisa saya jual ke teman-teman wartawan," jelasnya. (nal)